

ABSTRAK

Jumlah penderita kanker payudara di Indonesia menempati urutan kedua setelah kanker leher rahim. Kebanyakan kanker payudara ditemukan pada stadium awal, sementara di negara kita, kebanyakan kasus kanker ditemukan pada stadium lanjut. Hal ini disebabkan karena perilaku SADARI pada ibu masih rendah. Padahal mendeteksi kanker payudara stadium dini sangat mudah dan bisa dilakukan sendiri di rumah. Semakin sering memeriksa payudara, maka wanita akan semakin mengenal dan semakin mudah menemukan suatu kelainan pada payudaranya.

Desain penelitian deskriptif. Populasinya seluruh ibu sejumlah 38 di RT 11 Desa Dermo Benjeng Gresik pada bulan Juni tahun 2014 diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* sehingga didapatkan besar sampel 38 responden. Variabel penelitian ini adalah perilaku SADARI. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisa data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 responden sebagian besar (68,43%) memiliki perilaku baik tentang SADARI dan hampir setengah responden (31,57%) memiliki perilaku kurang baik tentang SADARI.

Kesimpulan penelitian adalah ibu sebagian besar mempunyai perilaku SADARI yang baik di RT 11 RW II Desa Dermo Benjeng Gresik. Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan pendidikan tentang waktu yang tepat untuk melakukan SADARI dan pentingnya melakukan SADARI secara rutin.

Kata Kunci : SADARI, Perilaku,